

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA  
DALAM KARYA ILMIAH  
SISWA KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI KEBAKKRAMAT**



Oleh :  
**WIWIT WARTINI**  
**K1208126**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
Mei 2012**

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keluhan tentang rendahnya kemampuan menulis siswa, khususnya siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) bukan masalah yang baru lagi dalam dunia pendidikan. Hal tersebut dapat dilihat di lapangan bahwa, siswa jarang mengunjungi perpustakaan saat jam istirahat sekolah. Dengan demikian, dapat dipastikan kegiatan membaca mereka berkurang. Padahal secara tidak langsung membaca dapat menambah pengetahuan dan repertoar kebahasaan dalam memori siswa sehingga, apabila siswa rajin membaca buku maka akan lebih mudah dalam menuangkan ide ataupun gagasan dalam bahasa tulis yang lancar dan tertib.

Menulis adalah jenis keterampilan berbahasa yang menduduki level tertinggi setelah ketiga jenis keterampilan berbahasa lainnya Baehaqie dalam (Wiedarti, 2006:80). Akan tetapi, kegiatan menulis dalam dunia pendidikan, khususnya SMA dianggap sebagai pembelajaran yang mendesak karena pembelajaran menulis hanya dijadikan sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang mutlak harus dipelajari atau hanya sebagai pencari nilai salah satu persyaratan naik kelas. Karena itu, pembelajaran menulis cukup dirasa sulit bagi siswa, apalagi menulis karya ilmiah yang lebih dari sekedar menulis. Dalam menulis karya ilmiah, siswa harus melakukan penelitian dan memerhatikan syarat apa saja yang terdapat dalam menulis karya ilmiah. Karena menulis karya ilmiah berbeda dengan menulis biasa.

Karya ilmiah yang baik apabila isi yang akan disampaikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat mencapai sasarannya secara efektif, jika bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan isi karya ilmiah tersebut sesuai dengan penggunaan bahasa dalam karya ilmiah, teknik penulisan ilmiah dan teknik notasi ilmiah. Menurut A.G, Haryanto (2000:31) dinyatakan bahwa penyusunan karya tulis ilmiah menggunakan ragam bahasa tulis yang baku, ejaan yang baku, dan struktur kalimat yang baku dirangkai dalam paragraf secara sistematis dan bernalar .

*commit to user*

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Pustaka

##### 1. Analisis Kesalahan Berbahasa

###### a. Pengertian Analisis Kesalahan Berbahasa

Analisis kesalahan terdengar hanya sebagai pekerjaan yang membosankan yang berusaha mencari-cari kesalahan. Sesungguhnya analisis kesalahan bukan hanya memiliki pengertian yang sesempit itu, supaya lebih jelas pada bab ini juga akan sedikit menyinggung tentang analisis kesalahan berbahasa yang berkaitan erat dengan penelitian ini. Parera (1993:7) berpendapat bahwa analisis merupakan proses menjelaskan gejala-gejala alam dengan cara: (1) membedakan, (2) mengelompokkan, (3) menghubungkan-hubungkan, (4) mengendalikan, dan (5) meramalkan.

Hastuti (1989:45) menjelaskan bahwa analisis merupakan suatu penyelidikan dengan tujuan ingin mengetahui sesuatu dengan kemungkinan dapat menemukan inti permasalahan. Setelah analisis atau penyelidikan tersebut kemudian dikupas dari berbagai segi, dikritik, diberi ulasan (komentar) akhirnya hasil dari tindakan tersebut dapat diberi kesimpulan untuk kemudian dipahami. Di halaman berikutnya, Hastuti mengungkapkan pengertian analisis kesalahan (1989:73) adalah proses yang didasarkan pada analisis kesalahan orang yang sedang belajar dengan objek yang jelas. Objek yang dimaksudkan adalah bahasa itu sendiri. Jadi analisis kesalahan berbahasa ini sangat positif karena dapat membuka pikiran untuk mengatasi masalah yang akan muncul dalam bidang bahasa yang dihadapi, biasanya dialami murid.

Ternyata perlu adanya suatu pengertian tentang apa sebenarnya analisis kesalahan berbahasa itu, dari pakar di atas yang telah menyampaikan pemaparannya tentang analisis kesalahan. Guna memperoleh pengertian ini, diambi pendapat Ellis (dalam Tarigan dan Tarigan, 1990: 170) tentang analisis kesalahan berbahasa.

*commit to user*

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Kebakkramat. Waktu yang digunakan dalam menyusun proposal dari mulai menyusun proposal sampai laporan skripsi adalah 5 bulan, yaitu dari bulan Januari sampai Mei. Adapun rincian waktu dan jenis kegiatan dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1. Pembagian waktu penelitian

No.	Nama Kegiatan	Bulan				
		Januari	Februari	Maret	April	Mei
1.	Pengajuan Judul					
2.	Pengajuan dan Revisi Proposal					
3.	Perijinan Penelitian					
4.	Pengumpulan dan Analisis Data					
5.	Penyusunan Laporan					

#### B. Bentuk dan Strategi Penelitian

Berdasarkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ini berdasarkan objek penelitian yang didapatkan dari karya ilmiah siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri Kebakkramat tahun ajaran 2011/2012. Adapun strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tunggal terpancang. Menurut Yin (dalam Sutopo, 2002:41), strategi tunggal terpancang adalah strategi penelitian deskriptif kualitatif yang fokus penelitiannya telah ditentukan berdasarkan tujuan dan minat peneliti sebelum terjun ke lapangan studinya.

*commit to user*

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disusun simpulan penelitian sebagai berikut.

1. Karya ilmiah siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri Kebakkramat memiliki kesalahan penggunaan diksi yang berupa ketepatan kata, kebakuan kata, kehematan kata, dan keumuman kata. Diksi merupakan komponen kebahasaan yang mengalami tingkat kesalahan yang tinggi. Walau demikian dalam penelitian juga ditemukan adanya sampel yang tidak mengalami kesalahan komponen diksi tertentu, contohnya keumuman kata yang hanya dialami 4 sampel dengan persentase kesalahan 1,05 % dari seluruh jumlah kesalahan yang mencapai 379 kasus.
2. Terdapat kesalahan bidang frase dalam karya ilmiah siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri Kebakkramat. Kesalahan bidang frase tersebut berupa kesalahan pembentukan nosi dan fungsi frase. Karya ilmiah siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri Kebakkramat secara umum mengalami kesalahan pada bidang frase, tetapi tidak semua karya ilmiah mengalami kesalahan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan temuan kesalahan pembentukan fungsi dan nosi frase yang hanya terdapat pada 3 sampel dengan persentase 1,58 % dari jumlah keseluruhan 338 kasus.
3. Terdapat kesalahan bidang klausa dalam karya ilmiah siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri Kebakkramat. Kesalahan bidang klausa tersebut berupa penggunaan konjungsi yang dobel dalam satu kalimat. Karya ilmiah siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri Kebakkramat secara umum mengalami kesalahan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan temuan kesalahan penyusunan klausa yang terdapat pada sampel dari 10 sampel karya ilmiah siswa dengan persentase 6,06 % dari jumlah keseluruhan 379 kasus.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL PENELITIAN

##### 1. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini berlangsung di SMA Negeri Kebakkramat, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar. Lokasi sekolah ini terletak di area pemukiman penduduk. Meskipun terletak di tengah-tengah area penduduk, sekolah ini cukup terjangkau oleh siswa, karena letaknya yang dipinggir jalan sehingga memudahkan siswa yang tidak membawa sepeda motor untuk naik angkot.

Keadaan yang demikian sangat mendukung proses belajar mengajar, sehingga siswa lebih dapat berkonsentrasi dalam belajar. Di lingkungan sekolah ini selain didirikan bangunan, masih ada area kosong dan sangat memungkinkan untuk dikembangkan lebih lanjut. Meskipun letak sekolah yang dapat dikatakan berada di pinggiran kota, namun kualitas anak didik di sekolah tersebut tidak kalah dengan kualitas sekolah-sekolah yang berada di daerah Kabupaten.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan bahasa Indonesia dalam karya ilmiah yang dibuat oleh siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri Kebakkramat. Guna lebih memfokuskan penelitian, maka dengan berbagai pertimbangan, dipilihlah sekolah tersebut dan kelas XI IPS 2 yang menjadi objek kajian peneliti untuk pengambilan sampel penelitian.

Pengambilan sampel di sini dengan mempertimbangkan tujuan dan maksud tertentu dari peneliti dengan jumlah sampel dari satu kelas yang sudah dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian tentang karya ilmiah sesungguhnya banyak aspek yang dapat diteliti, seperti bentuk, bahasa, dan lain-lain. Walaupun demikian, penelitian ini akan meneliti pada masalah kebahasaannya saja. Adapun peneliti akan meneliti masalah kebahasaan dengan mencari ada atau tidaknya kesalahan penggunaan bahasa Indonesia pada karya ilmiah siswa tersebut. Kesalahan bahasa sendiri meliputi: diksi atau pilihan kata,